



STUDI LITERATUR : PENGARUH PERAWATAN LUKA POST OPERASI DENGAN METODE MODERN DRESSING TERHADAP SCORE PENYEMBUHAN LUKA

Anitha

Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia,
DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: anitha@stikeskesosi.ac.id

ABSTRACT

Wound care has developed very rapidly, especially in the last two decades, supported by advances in health technology. The choice of dressing is an important step in accelerating the wound healing process. Surgical wound infection (ILO) is one of the post-surgical complications that is feared by surgeons and is a serious problem, because it can increase morbidity and length of treatment. The purpose of this study was to determine the effect of postoperative wound care with modern dressing methods on wound healing scores. The design of this study used a literature review study design. The type of research used is quantitative research, which is an analytical survey based on a literature review. The method used is a literature review study with a search method using Indonesian and English keywords. The inclusion criteria used were articles on the effect of postoperative wound care with modern dressing methods on wound healing which were accessed in full text. The journal year used is 2016-2021. Based on the analysis of the research articles used, all research results explain that postoperative wound care with modern dressing methods is very helpful in the postoperative wound healing process

Keywords: *Wound Care, Modern Dressing, Post Surgery*

ABSTRAK

Perawatan luka telah mengalami perkembangan sangat pesat terutama dalam dua dekade terakhir, ditunjang dengan kemajuan teknologi kesehatan. Pemilihan balutan merupakan tahap penting untuk mempercepat proses penyembuhan luka. Infeksi Luka Operasi (ILO) merupakan salah satu komplikasi paska bedah yang ditakuti oleh dokter spesialis bedah dan merupakan masalah yang serius, karena dapat meningkatkan morbiditas dan lama perawatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perawatan luka post operasi dengan metode modern dressing terhadap score penyembuhan luka. Desain penelitian ini menggunakan desain studi literature review. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif bersifat survey analitik berdasarkan literature review. Metode yang digunakan adalah penelitian studi literature review dengan metode pencarian menggunakan kata kunci berbahasa indonesia dan inggris. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu artikel pengaruh perawatan luka post operasi dengan metode modern dressing terhadap penyembuhan luka yang diakses secara *full text*. Tahun jurnal yang digunakan yaitu 2016- 2021. Berdasarkan analisis artikel penelitian yang digunakan maka semua hasil penelitian mejelaskan bahwa perawatan luka post operasi dengan metode modern dressing sangat membantu proses penyembuhan luka post operasi.

Kata kunci: Perawatan Luka, Modern Dressing, Post Operasi.

1. PENDAHULUAN

Teknik perawatan luka merupakan faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka. Berbagai teknik perawatan luka sering dibicarakan salah satunya mengenai balutan luka (wound dressing). Perawatan luka merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai perawat. Prinsip utama dalam perawatan luka adalah mengendalikan infeksi karena infeksi menghambat proses penyembuhan luka sehingga menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas bertambah besar. Infeksi luka post operasi merupakan salah satu masalah utama dalam praktek pembedahan.

Perawatan luka post operasi pada umumnya menggunakan metode balutan kasa betadin atau NaCl kemudian dibalut dengan kasa kering. Ketika kasa lembab menjadi kering, akan menekan permukaan jaringan, yang berarti segera harus diganti balutan kering berikutnya. Hal ini mengakibatkan tidak hanya pertumbuhan jaringan sehat terganggu, tetapi juga menimbulkan rasa nyeri yang berlebihan, metode wet to dry dianggap sebagai metode debridemen mekanik dan diindikasikan bila ada sejumlah jaringan nekrotik pada luka (Hana, 2009).

Proses penyembuhan luka berdasarkan waktu atau lamanya proses luka diklasifikasikan menjadi luka akut dan kronis. Luka akut merupakan luka trauma yang biasanya segera mendapat penanganan dan biasanya dapat sembuh dengan baik bila tidak terjadi komplikasi, sedangkan luka kronik merupakan luka yang berlangsung lama dan tidak sesuai dengan fisiologi waktu penyembuhannya (Wijaya, 2018).

Perawatan luka operasi pada umumnya menggunakan metode balutan kasa bethadin atau NACL kemudian dibalut dengan kasa kering. Ketika kasa lembab menjadi kering, akan menekan permukaan jaringan, yang berarti segera harus diganti balutan kering berikutnya. Hal ini mengakibatkan tidak hanya pertumbuhan jaringan sehat terganggu, tetapi juga menimbulkan rasa nyeri yang berlebihan, metode wet to dry dianggap sebagai metode debridement mekanik dan diindikasikan bila ada sejumlah jaringan nekrotik pada luka (Hana,2009).

Pemilihan balutan merupakan tahap penting untuk mempercepat proses penyembuhan luka. Balutan luka secara khusus telah mengalami perkembangan

yang sangat pesat. Revolusi dalam perawatan luka ini dimulai dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Prof. G.D. Winter pada tahun 1962 yang dipublikasikan dalam jurnal Nature dengan keadaan lingkungan yang optimal untuk penyembuhan luka (Hana, 2009).

Teknik penutupan luka operasi bersih baik menggunakan baluta kasa ataupun yang menggunakan balutan transparan belum diketahui tingkat efektifitasnya terhadap proses penyembuhan luka pada post operasi bersih. Berdasarkan fenomena tersebut mengingat pentingnya perawatan luka untuk mempercepat penyembuhan luka, maka penting operasi bersih menggunakan balutan kasa dengan menggunakan balutan modern dressing atau berprinsip moist (Renny, 2018).

Teknik perawatan luka lembab dan tertutup atau yang dikenal dengan "moistwound healing" adalah metode untuk mempertahankan kelembaban luka dengan menggunakan bahan balutan penahan kelembaban sehingga menyembuhkan luka, pertumbuhan jaringan dapat terjadi secara alami. Munculnya konsep "moistwound healing" menjadi dasar munculnya pembalut luka modern/dressing modern yang mengatakan metode lembab dengan balutan tertutup secara klinis memiliki keuntungan akan meningkatkan proliferasi dan migrasi dari sel-sel epitel disekitar lapisan air yang tipis, mengurangi resiko infeksi dan timbulnya jaringan parut (Carville,2007).

Infeksi Luka Operasi (ILO) merupakan salah satu komplikasi paska bedah yang ditakuti oleh dokter spesialis bedah dan merupakan masalah yang serius, karena dapat meningkatkan morbiditas dan lama perawatan yang tentunya akan menambah biaya perawatan, mungkin pula dapat mengakibatkan cacat bahkan kematian. Pencegahan ILO harus dilakukan dengan mengurangi risiko dari pasien dan mencegah transmisi mikroorganisme dari petugas, lingkungan, instrumen dan pasien itu sendiri, karena jika tidak, akan mengakibatkan semakin lamanya rawat inap, peningkatan biaya pengobatan, terdapat risiko kecacatan dan kematian, dan dapat mengakibatkan tuntutan pasien (Smeltzer & Bare,2002).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ Studi Literatur Pengaruh Perawatan Luka Post Operasi Dengan Metode Modern Dressing Terhadap Score Penyembuhan Luka”

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain studi literature review. Jenis penelitian yang digunakan yaitu peneltian kuantitafi bersifat survey analitik berdasarkan literature review. Peneliti dapat menjelaskan tentang pengaruh perawatan luka post operasi dengan metode modern dressing terhadap penyembuhan luka berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah ada.

2.2 Analisa Data

Peneliti melakukan analisis dengan menelaah artikel yang diambil, menganalisis pembahasan artikel, melihat kesamaan, hasil dan kesimpulan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil telaah dari artikel yang dipilih dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut :

| No | Judul | Peneliti | Tujuan | Metode | Hasil |
|----|---|--------------------------------|--|--|--|
| 1 | Perbedaan Perawatan Luka Post Operasi Bersih Menggunakan Balutan Kasa Dengan Balutan Transparan Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus | Renny Wulan Apriliyasari. 2018 | Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara balutan kasa dengan balutan transparan terhadap waktu penyembuhan luka | Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus sampai 20 September 2012 dengan menggunakan desain pre-experiment designs dengan pendekatan postest only design. Pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling sebanyak 46 | Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa balutan transparan membutuhkan waktu penyembuhan luka lebih singkat dibanding balutan kasa. |
| 2 | Gambaran Pelaksanaan Perawatan Luka | Putu Ninik. 2017. | Tujuan penelitian ini untuk | Desain penelitian yang | Pada dasarnya perawatan luka yang |

| | | | | | |
|---|---|----------------------|--|---|--|
| | Post Operasi Sectio Cesarea. | | mengetahui gambaran Pelaksanaan Perawatan Luka Post Operasi Sectio Cesarea. | digunakan adalah observasi. | dilakukan sudah sangat baik, namun beberapa menggunakan teknik konvensional |
| 3 | Upaya Pencegahan Infeksi Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Rsu Assalam Gemolong. Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta | Yunita Rizki. 2016. | Dapat mengetahui dan melaksanakan pencegahan infeksi pada pasien post Sectio Caesarea (SC) dengan standar keperawatan. | Penulis menggunakan metode deskriptif pada Ny.L dengan metode wawancara, observasi, rekam medik, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi dari jurnal maupun buku | Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari diagnosa yang muncul pada Ny.L adalah resiko infeksi berhubungan dengan luka post Sectio Caesarea (SC). |
| 4 | Pengaruh perawatan luka post operasi dengan metode modern dressing terhadap score penyembuhan luka di rumah sakit kebonjati bandung | Aas Sundari. 2019 | Untuk mengetahui adanya pengaruh perawatan luka post operasi dengan metode modern dressing terhadap score penyembuhan luka | Metode yang digunakan adalah pra-eksperimen dengan menggunakan satu kelompok responden. | Ada perawatan luka post operasi dengan metode modern dressing terhadap score penyembuhan luka |
| 5 | Gambaran Pelaksanaan Perawatan Luka Post Operasi Sectio Caesarea (SC) Dan Kejadian Infeksi Di Ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi Surakarta | Fitri Hastuti. 2019. | Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan perawatan luka pada pasien post operasi SC dan kejadian infeksi di Ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi Surakarta | Desain penelitian yang digunakan adalah observasi. | Perawatan luka sudah menerapkan teknik perawatan yang terkini, dan tidak ada kejadian infeksi. |

3.2 Pembahasan

Pada penelitian Renny Wulan Apriliyasari (2018), hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata waktu penyembuhan luka dengan menggunakan balutan transparan lebih cepat dibandingkan balutan kasa. Meskipun balutan kasa bisa menciptakan suasana lembab tapi tidak dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Transparent dressing yang terbuat dari polyurethane memiliki sifat tipis, transparan, dan merekat dapat mempertahankan kelembaban luka lebih lama. Transparan film memungkinkan transmisi uap air, oxygen dan karbondioksida.

Konsep perawatan luka dengan cara mempertahankan isolasi lingkungan luka agar tetap lembab (Moist Wound Healing) dengan menggunakan balutan penahan kelembaban, secara klinis memiliki keuntungan akan meningkatkan proliferasi dan migrasi dari sel-sel epitel disekitar lapisan air yang tipis, mengurangi resiko timbulnya jaringan parut dan lain-lain, disamping beberapa keunggulan metode ini dibandingkan dengan kondisi luka yang kering adalah meningkatkan epitelisasi 30-50%, meningkatkan sintesa kolagen sebanyak 50 %, rata-rata re-epitelisasi dengan kelembaban 2-5 kali lebih cepat serta dapat mengurangi kehilangan cairan dari atas permukaan luka.

Penelitian Yunita Rizki (2016) menjelaskan bahwa Asuhan keperawatan post SC adalah suatu bentuk pelayanan keperawatan untuk mencegah terjadinya infeksi setelah dilakukan pembedahan dengan insisi pada dinding abdomen. Penyakit Diabetes Melitus (DM) berpengaruh besar dalam proses penyembuhan luka. Salah satu tanda penyakit DM adalah tingginya kadar gula dalam darah atau dalam dunia medis sering disebut dengan hiperglikemi. Hiperglikemi menghambat leukosit melakukan fagositosis sehingga rentan terhadap infeksi. Jika mengalami luka akan sulit sembuh karena diabetes mempengaruhi kemampuan tubuh untuk menyembuhkan diri dan melawan infeksi.

Perawatan luka merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh perawat. Prinsip utama adalah manajemen perawatan luka adalah pengendalian infeksi karena infeksi menghambat proses penyembuhan luka sehingga menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas bertambah besar (Potter, 1993 dalam Sumarsih dll, 2011). Pembersihan luka secara klasik menggunakan antiseptik seperti hydrogen peroxide, povidon iodine, acetic acid dan chlorodexadine dapat

mengganggu proses penyembuhan dari tubuh karena kandungan antiseptic tersebut tidak hanya membunuh kuman, tapi juga membunuh leukosit yang dapat membunuh bakteri pathogen dan jaringan fibroblast yang membentuk jaringan kulit baru. Cara yang terbaik untuk membersihkan luka adalah dengan menggunakan cairan saline dan untuk luka yang sangat kotor menggunakan water pressure (Haris, 2009 dalam Suwanto, 2013).

Didalam penelitian Aas Sundari (2019) dijelaskan bahwa proses penyembuhan luka berdasarkan waktu atau lamanya proses luka diklasifikasikan menjadi luka akut dan kronis. Luka akut merupakan luka trauma yang biasanya segera mendapat penanganan dan biasanya dapat sembuh dengan baik bila tidak terjadi komplikasi, sedangkan luka kronik merupakan luka yang berlangsung lama dan tidak sesuai dengan fisiologi waktu penyembuhannya (Wijaya, 2018).

Teknik perawatan luka merupakan faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka. Berbagai teknik perawatan luka sering dibicarakan salah satunya mengenai balutan luka (wound dressing). Prinsip utama dalam perawatan luka adalah mengendalikan infeksi karena infeksi menghambat proses penyembuhan luka sehingga menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas bertambah besar. Infeksi luka post operasi merupakan salah satu masalah utama dalam praktek pembedahan (Renny,dkk.2018).

Perawatan luka operasi pada umumnya menggunakan metode balutan kasa bethadin atau NACL kemudian dibalut dengan kasa kering. Ketika kasa lembab menjadi kering, akan menekan permukaan jaringan, yang berarti segera harus diganti balutan kering berikutnya. Hal ini mengakibatkan tidak hanya pertumbuhan jaringan sehat terganggu, tetapi juga menimbulkan rasa nyeri yang berlebihan, metode *wet to dry* dianggap sebagai metode debridement mekanik dan diindikasikan bila ada sejumlah jaringan nekrotik pada luka (Hana,2009).

Pencegahan infeksi luka operasi harus dilakukan dengan mengurangi risiko dari pasien dan mencegah transmisi mikroorganisme dari petugas, lingkungan, instrumen dan pasien itu sendiri, karena jika tidak, akan mengakibatkan semakin lamanya rawat inap, peningkatan biaya pengobatan, terdapat risiko kecacatan dan kematian, dan dapat mengakibatkan tuntutan pasien. Teknik penutupan luka operasi

bersih baik menggunakan baluta kasa ataupun yang menggunakan balutan transparan belum diketahui tingkat efektifitasnya terhadap proses penyembuhan luka pada post operasi bersih. Berdasarkan fenomena tersebut mengingat pentingnya perawatan luka untuk mempercepat penyembuhan luka, maka penting operasi bersih menggunakan balutan kasa dengan menggunakan balutan modern dressing atau berprinsip moist.

Penelitian Masalah utama yang harus dihadapi setelah pembedahan yaitu penyembuhan luka. Perawatan luka yang tepat adalah salah satu faktor eksternal yang sangat mendukung dan berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka. Penerapan tehnik perawatan luka yang tepat tersebut dilakukan baik pada saat pasien masih berada di ruang operasi maupun setelah pasien dipindahkan atau di rawat di bangsal perawatan. Hal ini bertujuan untuk mencegah infeksi luka post SC.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis artikel penelitian yang digunakan maka semua hasil penelitian menjelaskan bahwa perawatan menggunakan teknik modern dressing lebih efektif dan lebih baik untuk proses penyembuhan luka post operasi. Seluruh hasil penelitian telah menjelaskan keunggulan teknik modern dressing dan efektif dalam mencegah terjadinya infeksi

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian studi literatur ini maka disarankan dalam perawatan luka khususnya penanganan post operasi menggunakan teknik modern dressing.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih disampaikan kepada Yayasan Kesetiakawanan Sosial Indonesia yang telah memberikan dana penelitian sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aas Sundari. 2019. Pengaruh perawatan luka post operasi dengan metode modern dressing terhadap score penyembuhan luka di rumah sakit kebonjati bandung. Program Studi Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung
- Fitri Hastuti. 2019. Gambaran Pelaksanaan Perawatan Luka Post Operasi Sectio Caesarea (SC) Dan Kejadian Infeksi Di Ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Putu Ninik. 2017. Gambaran Pelaksanaan Perawatan Luka Post Operasi Sectio Cesarea. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Vol 2, September 2017
- Renny Wulan Apriliyasari. 2018. Perbedaan Perawatan Luka Post Operasi Bersih Menggunakan Balutan Kasa Dengan Balutan Transparan Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. *Prosiding Hefa 2nd 2018*
- Yunita Rizki. 2016. Upaya Pencegahan Infeksi Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Rsu Assalam Gemolong. Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta